

Pentingnya Penggunaan Laporan Keuangan Di Kelurahan Serua Indah

Widia Astuti, Syawaluddin, Eko Sudarso.

Program Studi Manajemen S-1 Universitas Pamulang

Email : dosen01265@unpam.ac.id
[dosen 02298@unpam.ac.id](mailto:dosen02298@unpam.ac.id), dosen02070@unpam.ac.id

Abstrak

Peningkatan Penggunaan laporan keuangan pada UMKM harus secara bertahap artinya peningkatan daya saing dimulai dengan upaya memenangkan persaingan. Untuk mengetahui berbagai kondisi daya saing UMKM, maka diperlukan bentuk pembinaan yang berkesinambungan, guna meningkatkan taraf kehidupan bagi UMKM di tanah air. Orientasi dan fokus pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan, pemberdayaan tersebut antara lain memberikan kemudahan akses dalam fungsi perusahaan dan memberikan fasilitasi pendukung, agar UMKM benar-benar mampu menerapkan kaidah umum yang berlaku dalam perekonomian secara konsisten dan konsekuen serta berdaya guna. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah melakukan jaringan usaha yang kuat. Jaringan Usaha merupakan salah satu faktor penting dalam bisnis UMKM untuk meningkatkan skala ekonomi, pengelolaan bisnis yang efisien dan memperluas pangsa pasar. UMKM yang memiliki jaringan usaha yang kuat akan menjadi modal untuk dapat melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien, sehingga jaringan usaha juga dapat menjadi modal daya saing perusahaan.

Kata Kunci: Peningkatan Penggunaan, Laporan Keuangan dan daya saing

ABSTRACT

Melaka River River Cruise is a river in Melaka, Malaysia. This river has two peaks. The main peak of the Melaka River is located at the end of Banjaran Titiwangsa in Tampin, Negeri Sembilan and flows as the Tampin River, and its second branch also starts in Tebong, Alor Gajah area as the Batang Melaka River. Alor Gajah Village has enormous potential to be developed if existing government programs can be followed up jointly by the Malaysian government, community and universities. Alor Gajah Village has a demographic and topographic location that really supports tourism activities and activities such as marine tourism, providing hotel facilities and white sandy beaches which are very popular for tourists to visit. Public awareness, especially visitors to the Melaka River River Cruise Alor Gajah Village, Melaka Strait, Malaysia, of the importance of maintaining Environmental cleanliness is still very poor because there are still people who throw rubbish carelessly, especially plastic waste used for food packaging which is left scattered around the river. It is important for society to understand the concept of Tri Hita Karana from an early age so that environmental cleanliness can be enjoyed by all communities and public benefits can be achieved through socialization and social action for environmental cleanliness. The basic essence of environmental management and preservation is the main capital for developing natural resources and human resources so that an active role from the community is needed to strive for environmental preservation.

Keywords: Cleanliness of the river environment

PENDAHULUAN

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Model bisnis ini bisa

dilakukan oleh siapa saja; baik oleh perorangan, maupun badan usaha. Menurut [PP No.7 tahun 2021](#), UMKM memiliki kategori sebagai berikut: Usaha Mikro Usaha ini adalah usaha yang bisa dimiliki perorangan maupun badan usaha; memiliki modal usaha paling banyak Rp1.000.000.000,00, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak sebesar Rp2.000.000.000,00. Usaha Kecil Berbeda dengan Usaha Mikro, Usaha Kecil adalah jenis usaha yang bisa dilakukan oleh perorangan, atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan dari jenis Usaha lain. Usaha Kecil biasanya memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 – Rp5.000.000.000,00, serta memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp2.000.000.000,00 – Rp15.000.000.000,00. Usaha Menengah Selain itu, Usaha Menengah diartikan sebagai jenis usaha yang mirip dengan definisi Usaha Kecil. Namun, Usaha Menengah biasanya memiliki modal usaha antara Rp5.000.000.000,00 Rp10.000.000.000,00. Rentang perkiraan penjualan pun lebih tinggi dari jenis Usaha lainnya, yaitu Rp15.000.000.000,00 hingga Rp50.000.000.000,00. Bisnis UMKM ini penting lho untuk kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara umum. Di tahun 2020 saja, sektor UMKM ini sukses menyerap [tenaga kerja](#) yang tersedia hingga 97%, dan berkontribusi terhadap PDB nasional sebanyak 61%, atau setara dengan 8.500 triliun rupiah.

Masalah krusial yang sering ditemukan pada UMKM di Indonesia adalah masalah keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan pemilik UMKM dalam mengelola dan membukukan keuangan usaha, sehingga pemasukan dan pengeluaran keuangan tidak tercatat dengan jelas dan rapi. Pencatatan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan bisnis. Melalui pembukuan, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang potensial dikembangkan dan dapat menciptakan lapangan kerja masyarakat pedesaan di kabupaten Lumajang adalah

UMKM roti manis. Hal tersebut dikarenakan roti manis merupakan makanan kecil / camilan yang sangat disukai oleh masyarakat luas, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa tanpa memandang tingkat pendidikan dan strata ekonomi.

Sebagai salah satu upaya pelaksanaan mandat kebijakan makroprudensial khususnya dalam mendorong fungsi intermediasi serta peningkatan akses keuangan, BI juga memiliki peran dalam pengembangan UMKM. Salah satu hal yang menjadi perhatian utama BI terkait UMKM adalah akses keuangan.

UMKM memiliki peran penting bagi perekonomian Indonesia karena memberikan [sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja](#). UMKM juga dipercaya memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi sehingga dapat menjadi penopang bagi stabilitas sistem keuangan dan perekonomian.

Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang menjadi alat utama lembaga keuangan menilai kelayakan kredit. Sebagai respon atas kondisi tersebut, Bank Indonesia sebagai bank sentral berupaya untuk memberikan kontribusi yang terbaik melalui kebijakan pengembangan UMKM dalam meningkatkan akses keuangan. Selain itu, pengembangan UMKM BI bertujuan pula untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan manajerial SDM serta inovasi dari UMKM.

Kebijakan Pengembangan UMKM Bank Indonesia diimplementasikan sebagai bagian dari program strategis Bank Indonesia sebagai berikut:

1. Memperkuat efektivitas kebijakan moneter dan bauran kebijakan BI untuk mencapai stabilitas nilai Rupiah.
2. Memperkuat sinergi bauran kebijakan BI dengan kebijakan fiskal dan reformasi struktural pemerintah dalam mengelola defisit transaksi berjalan dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3. Memperkuat kebijakan dan surveilans makroprudensial untuk turut memelihara SSK.
4. Memperkuat kebijakan BI dan sinergi dengan kebijakan pemerintah dan OJK untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan digital.
5. Mengembangkan kebijakan BI yang bersinergi dengan pihak lainnya untuk mendukung pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah.
6. Memperkuat kerjasama internasional untuk memperjuangkan kepentingan BI dan Republik Indonesia
Penyusunan peta jalan UMKM yang disusun oleh Bank Indonesia meliputi 4 tahapan yakni, UMKM potensial, *UMKM success/link to market and finance*, *UMKM go digital*, serta *UMKM go export*.

Sementara itu, ruang lingkup pengembangan produk UMKM meliputi pengembangan produk *volatile food, local economic development* serta Wirausaha Bank Indonesia (WUBI). Pada aspek percepatan akses, pengembangan didorong dari akses *financial, market, knowledge network*, serta inovasi dan digitalisasi. Dukungan dari infrastruktur dan kelembagaan turut memberikan dampak bagi pembentukan ekosistem UMKM yang optimal, diantaranya melalui dukungan regulasi/kebijakan, keuangan inklusif, perlindungan konsumen, edukasi/literasi, model bisnis, monitoring, dan evaluasi serta penguatan kelembagaan dan sistem informasi. Selain beberapa aspek tersebut, penguatan korporatisasi, penyempurnaan akurasi informasi dan data, optimalisasi koordinasi yang intensif antar kementerian/lembaga, peningkatan pemanfaatan inovasi dan teknologi, serta menciptakan ekosistem yang mendukung, merupakan bagian dari faktor pendorong keberhasilan pengembangan UMKM di Indonesia yang akan senantiasa dibangun oleh Bank Indonesia

Orientasi dan fokus pemberdayaan UMKM perlu ditingkatkan, pemberdayaan tersebut antara lain memberikan kemudahan akses dalam fungsi perusahaan dan memberikan fasilitasi pendukung, agar UMKM benar-benar mampu menerapkan kaidah umum yang berlaku dalam perekonomian secara konsisten dan konsekuen sertaberdaya guna. Untuk itu perlu disadari bahwa pelaku utama pengembangan UMKM ialah pelaku UMKM itu sendiri, sementara pemerintah lebih berfungsi sebagai regulator dan instruktur dalam rangka mendorong UMKM agar berkembang agar menjadi lembaga ekonomi sosial yang sehat kuat dan mandiri.

Salah satu hal yang membedakan negara maju dengan negara berkembang adalah tingkat daya saing perekonomiannya. Pada umumnya negara maju memiliki daya saing yang tinggi dibanding negara berkembang, sementara kondisi sistem perdagangan saat ini, menuntut peningkatan daya saing produk Indonesia di pasar global. Kemampuan bersaing produk Indonesia harus dipahami keterkaitannya dengan sektor hulu dan hilir serta perlu dirumuskan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi dengan melakukan komparasi terhadap industri negara-negara lain.

Kesejahteraan bagi pelaku usaha dapat diperoleh melalui transaksi perdagangan yang memberi manfaat saling menguntungkan bagi pihak-pihak yang menjual dan membeli. Melalui perdagangan akan dihasilkan surplus produsen dan konsumen. Produsen akan mendapat kesempatan menjual produk yang dihasilkannya ke lebih banyak konsumen. Demikian juga konsumen dapat menikmati berbagai produk yang tidak dihasilkan oleh produsen lokal. Keunggulan komparatif mungkin saja merupakan inti dari teori perdagangan dan spesialisasi, tetapi tidak selalu berhubungan erat dengan diskusi mengenai daya saing yang terjadi di dunia nyata. Hal tersebut dapat dilakukan salah satunya melalui penciptaan jaringan usaha yang saling menguntungkan.

Jaringan Usaha merupakan salah satu faktor penting dalam bisnis UMKM untuk meningkatkan skala ekonomi, pengelolaan bisnis yang efisien dan memperluas pangsa pasar. UMKM yang memiliki jaringan usaha

yang kuat akan menjadi modal untuk dapat melaksanakan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien, sehingga jaringan usaha juga dapat menjadi modal daya saing perusahaan. Bahkan dalam persepektif rantai pasokan (*supply chain*), persaingan usaha terjadi bukan antar individu perusahaan tetapi antar rantai pasokan, yang di dalamnya terdapat sekelompok perusahaan dari hulu ke hilir sebagai suatu tim yang secara bersama-sama menghasilkan/ menyampaikan produk dan layanan kepada konsumen. Dengan bahasa yang lain ini berarti persaingan bisnis terjadi antar jaringan. Jadi perusahaan yang memiliki jaringan yang kuat maka akan memiliki daya saing yang kuat. Jaringan Usaha (*Business Networks*) adalah kerjasama usaha, akses dan hubungan-hubungan dengan pihak ketiga (perusahaan lain, lembaga keuangan, lembaga lainnya) yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan usahanya secara efektif dan efisien, sehingga dapat dicapai produktivitas dan daya saing yang tinggi yang pada akhirnya perusahaan dapat mencapai profit dan perkembangan usaha yang diharapkan.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam tulisan ini ialah bagaimana UMKM dapat meningkatkan daya saing melalui penciptaan jaringan usaha yang kuat.

TINJAUAN PUSTAKA

Daya Saing

Pengembangan lingkungan usaha yang kondusif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan menciptakan peluang usaha seluas-luasnya, serta menjamin adanya mekanisme pasar yang sehat. Dalam rangka penumbuhan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM, maka diperlukan serangkaian kebijakan ekonomi makro, kebijakan sektoral dan kebijakan pembangunan daerah yang saling melengkapi, selaras dan sinergi dalam rangka memberdayakan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya Peningkatan Penggunaan Laporan Keuangan UMKM

Pengembangan lingkungan usaha

yang kondusif bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dimaksudkan untuk meningkatkan penggunaan laporan Keuangan UMKM dengan memberikan informasi akan pentingnya laporan keuangan, serta menjamin adanya mekanisme pasar yang sehat. Dalam rangka penumbuhan lingkungan usaha yang kondusif bagi UMKM, maka diperlukanserangkaian kebijakan ekonomi makro, kebijakan sektoral dan kebijakan pembangunan daerah yang saling melengkapi, selaras dan sinergi dalam rangkamemberdayakan UMKM.

SIMPULAN DAN SARAN

- a) Dengan adanya PKM ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui karya kreatif. Selain itu, diharapkan dapat memberikan sumbangan positif bagi perekonomian dan kemajuan sosial, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dan sosial melalui karya kreatif. Untuk mewujudkan visi ini, kami memiliki metodologi yang terdiri dari riset terhadap kebutuhan masyarakat dan potensi bakat dan kreativitas pemuda, berkolaborasi dengan pelaku bisnis, industri, atau organisasi, menyelenggarakan workshop dan pelatihan, menjual atau menyediakan produk kreatif bagi masyarakat, dan berpartisipasi dalam program sosial atau kegiatan amal melalui karya kreatif.

- b) Pengembangan perekonomian berbasis teknologi

Jaringan usaha dapat dilihat berdasarkan beberapa fungsi, yaitu antara lain:

- a) Fungsi bisnis perusahaan, meliputi jaringan pemasaran, jaringan produksi/ operasi dan jaringan keuangan
- b) Keterkaitan fungsi dan posisi rantai pasokan, meliputi kerjasama vertikal dan horizontal
- c) Kemitraan usaha, meliputi kemitraan antar UMKM, antar UMKM dengan usaha besar.

- d) Formal/soliditas jaringan, meliputi *soft*

network
dan *hard network*.

- e) Penetapan tujuan meliputi jaringan usaha untuk meningkatkan skala ekonomis, jaringan usaha untuk pengelolaan usaha yang efisien, jaringan usaha untuk meningkatkan posisi tawar.

Foto Kegiatan



DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif 1.3* (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok

Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan
Kecamatan Setu, Kota Tangerang
Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02),
89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S.,
Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020).
Pengenalan Letak Posyandu Terdekat
Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen
Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan
Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi
Posyandu Terdekat Pada Kelurahan
Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R.,
Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R.
DARING ATAU KEGIATAN TATAP
MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S.
Krisnaldy.(2020). Meningkatkan
Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada
Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru
Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal
Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-
180.

Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2005.
Koperasi Teori dan Praktek, Erlangga.

Douglas Gordon. 2010. ***Swa-Manajemen
dan Penetapan Tujuan***, Indeks

Matt Youngquist. 2010. ***Soft vs. Hard
Networking: Big Difference***

Revrisond Baswir. 2000. ***Koperasi
Indonesia***, BPFE Yogyakarta.

Sakina Rakhma Diah Setiawan. 2018.
***Peringkat Daya Saing Indonesia Naik ke
Posisi 45***, Kompas

Wiwiek Rabiatul Adawiyah, 2014. ***Strategi
Pengembangan Jaringan
Bisnis***

Kewirausahaan Pedesaan, Jurnal of
Economics and Business Faculty, Universitas
Jenderal Soedirman